Manajemen

USULAN PENELITIAN KELOMPOK

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018

Ketua Peneliti

Rufial SE, MM

Aulia Utami Ambarwati.SE

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

JAKARTA

2020

Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018

2. Ketua Peneliti :
   a. Nama : Rufial , S.E.,M.M.
   b. NIDN : 0313126204
   c. Jabatan/Golongan : Dosen Tetap Yayasan FEB UPI YAI
   d. Program Studi : Manajemen
   e. Perguruan Tinggi : FEB UPI YAI
   f. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
   g. Alamat Kantor/Telp : Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat.
   h. Alamat tempat tinggal : Jl. Buah No 14, Rt 04 /01 ,Cijantung Jakarta Timur.
   i. Nomor HP/Feks/Email : 081280245117 /drufial@yahoo.com.id

4. Anggota Tim pengusul :
   a. Jumlah Anggota : 1 Orang
   b. Nama : Aulia Utami Ambarwati.SE
   c. Mahasiswa Yang terlibat : -

5. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia, Jakarta
   a. Wilayah Penelitian : Jakarta Pusat
   b. Jarak PT ke Lokasi : 13,2 Km

6. Luaran Yang Dihasilkan : Hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi dan masukan bagi Bursa Efek Indonesia,Jakarta.

7 Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan (Desember 2019- 20 Februari 2020)

8. Biaya Tot**al** : Rp 6.040.000,-
   a. Sumber dana : Dari peneliti (mandiri)
   b. Sumber lain : -

Meyetujui
Kepala LPPM FEB UPI YAI

Dr. Abdullah Muksin, S.Pd.,M.M.
NIDN: 0305056301

Jakarta, 20 Februari 2020
Ketua Peneliti

Rufial S.E.,M.M
NIDN: 0313126204

Mengetahui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

Dr. Marhalinda, SE, MM
NIDN: 0325036102

DAFTAR ISI

Item

Halaman

1. Cover Proposal..... i
2. Halaman pengesahan..... 1
3. Daftar Isi..... 2
4. Judul Penelitian..... 3
5. Identitas Pengusul..... 3
6. Objek penelitian..... 4
7. Luaran Dan Target Capaian..... 4
8. Anggaran..... 4
9. Ringkasan..... 5
10. Pendahuluan 7
11. Tinjauan Pustaka 8
12. State of the Art 8
13. Road Map Penetilitan 9
14. Metode 9
15. Hipotesis..... 11
16. Populasi dan Sampel..... 18
17. Metode Analisis Data 11
18. Jadwal 12
19. Daftar Pustaka 13

PROTEKSI ISI PROPOSAL
Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

PROPOSAL PENELITIAN 2020

1. Judul :

Pengaruh Strutur Modal Profitibalitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Jakarta

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya,	Ekonomi dan sumber daya manusia	Seni-budaya Pendukung pariwisata	Humaniora

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
RUFIAL *Ketua Pengusul*	Universitas Persada Indonesia Yai	Manajemen	Merencanakan,Mengkordinasikan kegiatan,melaksanakan program penelitian dengan anggota Tim mulai dari persiapan, pelaksan-aan, evaluasi, penyusunan laporan, sampai penulisan artikel pada Jurnal Nasional dan bertanggung jawab kepada Ketua LPPM FEB UPI YAI	6701829
Aulia Utami Ambarwati SE *Anggota*	Universitas Persada Indonesia Yai	Manajemen	Mengkoordinasikan, mempersiapkan, memfasilitasi, melaksanakan,kegiatan Peneltian mulai dari perisapan pelaksanaan evaluasi, sampai dengan penyusunan dan penyerahan laporan, penulisan artikel ilmiah dan bertanggung jawab pada ketua tim.	

3. MITRA PPM

Pelaksanaan penelitian melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam pelaksanakan penelitian dan mitra sebagai sasaran penelitian

Kategori Mitra,	Tipe Mitra
- Mitra Objek Penelitian	Bursa Efek Indonesia ,Jakarta

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PPM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (*sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/ granted*)	Keterangan (*url dan namajurnal, penerbit, url paten,keterangan sejenis lainnya*)
1	Publikasi di jurnal nasional ber ISSNArtikel di jurnal nasional ber ISSN	Accepted	Jurnal IKRA-ITH Edisi 2020 Jurnal Internal FEB-YAI

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian yang akan dilakukan sepenuhnya bersumber dari peneliti .

Total RAB Rp. 6.040.000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Persiapan	Pembuatan proposal	Jilid dan foto kopi 100 lbr+jilid	unit	2	200	40.000
Pelaksanaan Peneltian	Survey Lapangan	Transpor survey lapangan 5 hr	Org/keg	2	200.000	2.000.000
Pelaksanaan Peneltian	Pengolahan data	Honor petugas pengolahan Coding data	Org/keg	1	500.000	500.000
Pelaksanaan Peneltian	Pengolahan data	Pengolahan data dengan SPSS	paket	1	2.500.000	2.500.000
Pembuatan Laporan	Penyusunan laporan	Jilid dan foto kopi 100 lbr+jilid	unit	5	200.000	1.000.000
Jumlah Biaya						**6.040.000**

6. RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

uji analisis statistik deskripti, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews 9.

Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan (uji F), Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018.

Kata kunci : Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE), Nilai Perusahaan (PBV).

7. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan sangat berpengaruh karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi presepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pengetahuan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen aset (Hermuningsih Sri, 2013:128).

Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi dari nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga pasar saham terhadap nilai buku. Alasan menggunakan PBV adalah adanya keunggulan penggunaan *Price to Book Value* (PBV) yaitu nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relative stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar.

Struktur modal merupakan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Jika investor mengambil keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Maka perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang dan sebaliknya, jika harga saham berubah dan perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya. Menurut Brigham dan Houston (2011:155) struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat keuntungan yang diharapkan. Struktur modal yang tepat menjadi tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan penentuan target struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Dalam penelitian ini memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur struktur modal, salah satu kelompok rasio hutang yang mana semakin membesar suatu rasio tersebut maka makin membesar pemakaian dana liabilitas dari modal perusahaan, yang ke depannya akan berimbas terhadap stock pendanaan untuk mencukupi pembiayaan perusahaan. Semua pendanaan berbentuk seluruh aset yang dipunyai perusahaan guna melunasi pembiayaan perusahaan bisa menggambarkan ukuran perusahaan.

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditur dan investor ekuitas. Bagi kreditur, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sedangkan bagi

investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yang semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Sartono (2010:122) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai rasio profitabilitas dalam pengukurannya. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan netto profit untuk pengembalian ekuitas kepada pemegang saham.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar dapat melalukan akses ke pasar modal. Maka dapat diartikan bahwa perusahaan besar memiliki tingkat fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dengan lebih mudah.

Ukuran perusahaan diangap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendnaan baik bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahan dan nilai perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Supriyati dan Moeljadi (2014), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam membeli saham pernyataan serupa didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011).

Data Hasil Ukuran Perusahaan '*Log Natural* (LN)' Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	
1	ACST	14,473	14,733	15,484	16,006	15,174
2	ADHI	30,450	30,629	30,975	31,036	30,773
3	DGIK	28,370	28,073	28,230	28,178	28,213
4	IDPR	27,954	28,068	28,244	28,285	28,138
5	NRCA	28,322	28,389	28,482	28,444	28,409
6	PTPP	30,584	31,072	31,364	31,593	31,153
7	SSIA	29,497	29,604	29,812	29,633	29,637
8	TOTL	21,769	21,805	21,900	21,895	21,842
9	WIKA	23,699	24,169	24,545	24,805	24,305
10	WSKT	31,042	31,749	32,215	32,454	31,865
Rata-rata		26,616	26,829	27,125	27,233	

Sumber : www.idx.co.id data diolah penulis

Ukuran perusahaan (*Firm size*) adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Menurut Riyanto (2013:133) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar nilai *equity*, nilai penjuala atau nilai aktiva.

Dari tabel di atas diketahui bahwa perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Firm Size* tertinggi yaitu Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 31,865 dan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Firm Size* terendah yaitu Acset Indonusa Tbk sebesar 15,174.

Semakin besar Ukuran perusahaan (*Firm Size*), maka semakin besar kekayaan perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

Tabel 1.4

Data Hasil Nilai Perusahaan *'Price to Book Value* (PBV)' Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	
1	ACST	2,272	1,517	1,198	7,630	1,437
2	ADHI	1,476	1,361	1,213	0,787	1,209
3	DGIK	0,800	0,740	0,753	0,768	0,765
4	IDPR	2,705	2,027	1,736	1,458	1,982
5	NRCA	1,436	0,722	0,789	0,797	0,936
6	PTPP	3,645	2,188	1,149	0,686	1,917
7	SSIA	1,008	0,609	0,541	0,537	0,674
8	TOTL	2,421	3,093	2,323	1,767	2,401
9	WIKA	4,033	1,662	950	862	1,877
10	WSKT	2,336	2,064	1,318	0,789	1,627
Rata-rata		227,89	11,770	1,198	76,387	

Sumber : www.idx.co.id data diolah penulis

Price to Book Value (PBV) adalah rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Menurut Darmidji dan Fakhrudin (2001:141) *price to book value* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan.

Dari tabel di atas diketahui bahwa perusahaan yang memiliki nilai rata-rata PBV tertinggi yaitu Total Bangun Persada Tbk sebesar 2,401 dan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata PBV terendah yaitu Surya Semesta Internusa Tbk sebesar 0,674.

Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai PBV suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika nilai PBV rendah, maka diartikan sebagai sinyal *good investment opportunity* dalam jangka panjang.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2.Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3.Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4Apakah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Tujuan khusus penelitian *Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018*.

8. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Harmono (2008:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Aries (2011:158) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi. Pertama variabel arus kas menunjukkan kinerja manajemen atas keputusan investasi yang telah dibuatnya. Semakin tepat keputusan investasi manajer, maka proses investasi akan menciptakan peningkatan nilai aset perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan akan turut meningkat.

Dari definisi nilai perusahaan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan merupakan nilai jual yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari tingginya tingkat nilai saham yang dimiliki oleh pemegang saham atas investasinya.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2015:184).

Menurut Agus Sartono (2012:255) struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Sedangkan menurut Syahyunan (2005) struktur modal merupakan setiap kegiatan investasi dilakukan perusahaan akan memerlukan pendanaan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya degan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini (Agus Sartono, 2010:122).

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penualan dari data laporan laba rugi akhir tahun. Sedangkan menurut Kasmir (2013:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapasitas pasar yang besar, nilai buku dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapasitas pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah (Wedari, 2006) dalam (Eka, 2010).

Menurut Supriyati dan Moeljadi (2014), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, bahwa investor mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham pernyataan serupa didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011). Sedangkan menurut Dewi (2013) ukuran perusahaan adalah jika makin membesar ukuran atau skala perusahaan maka hendak makin mudah juga perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik internal maupun dari eksternal.

9. State of the Art

Teori menyangkut struktur modal adalah teori yang menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan utang dan ekuitas untuk memaksimumkan nilai perusahaan (Husnan, 2004), sesuai dengan trade-off theory, jika DER semakin tinggi maka PBV akan meningkat selama DER belum sampai pada titik optimalnya Rahman Rusdi Hamidy, I.G.B.Wiksuana dan L.G.Sri Artini, Pengaruh Struktur Modal……

Penelitian yang telah dilakukan oleh Velnampy dan Niresh (2012) membuktikan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan signifikan. Kesimpulan tersebut berbeda dengan penelitian Eli (2008) yang menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan Teori signalling, apabila ROE perusahaan mengalami peningkatan respon positif diberikan oleh investor atas keadaan tersebut yang menyebabkan peningkatan harga saham sehingga terjadi kenaikkan nilai perusahaan, di lain pihak bedasarkan trade-off theory, profitabilitas dipengaruhi struktur

modal, dimana kenaikkan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi sehingga pendapatan bersih menjadi lebih tinggi. Penelitian Rosyadah dkk. (2013) menyatakan struktur modal yang diwakilkan oleh variabel DER berpengaruh secara negatif signifikan terhadap profitabilas yang diwakilkan oleh varibel ROE.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian Chowdhury dan Chowdury (2010) yang menyatakan semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkat pengembalian atas ekuitas dalam profitabilas suatu perusahaan. Penelitian bertujuan melihat apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Penelitian ini juga dilakukan karena dalam beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar semua variabel, namun peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan masih kurang diuji oleh beberapa peneliti.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat dijelaskan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan sampel. Hasil pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan tersebut, atas terjadinya peningkatan pendapatan bersih maka ROE (return on equity) perusahaan sampel akan meningkat, sesuai dengan Trade-off Theory dimana penggunaan utang dapat mengurangi pajak dan mengurangi biaya agensi yang dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat.
Pengurangan pajak terjadi karena biaya bunga dibayarkan terlebih dahulu dari pajak, sehingga pendapatan yang terkena pajak berkurang dan menyebabkan pendapatan bersih yang lebih besar. Pendapatan bersih yang lebih besar tentu meningkatkan nilai dari ROE perusahaan. Keberadaan utang akan membuat manajemen perusahaan terus bekerja dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi tujuan perusahaan dan pembayaran beban bunga dari utang serta pokok dari utang tersebut, sehingga pemegang saham tidak perlu mengawasi manajemen secara

(Rahman Rusdi Hamidy, I.G.B.Wiksuana dan L.G.Sri Artini, Pengaruh Struktur Modal) …… berlebihan sehingga menimbulkan beban baru bagi keuangan perusahaan, dengan berkurangnya biaya agensi maka akan meningkatkan pendapatan bersih yang berujung pada meningkatnya ROE.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sartono (2001); Hartono (2001); Velnampy dan Niresh (2012); dan Chisti et al. (2013). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat dijelaskan DER berpengaruh positif terhadap PBV perusahaan dengan signifikan.

Pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga PBV perusahaan sampel meningkat signifikan. Penelitian menegaskan bahwa struktur modal dari perusahaan properti dan real estate di BEI belum mencapai titik optimalnya, sesuai dengan teori MM yang menyatakan apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya, hal tersebut dijelaskan oleh Trade-off Theory dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga

secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang (utang masih di bawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan. ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universi

1

10. Road Map dan Rencana Penelitian Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas Karyawan

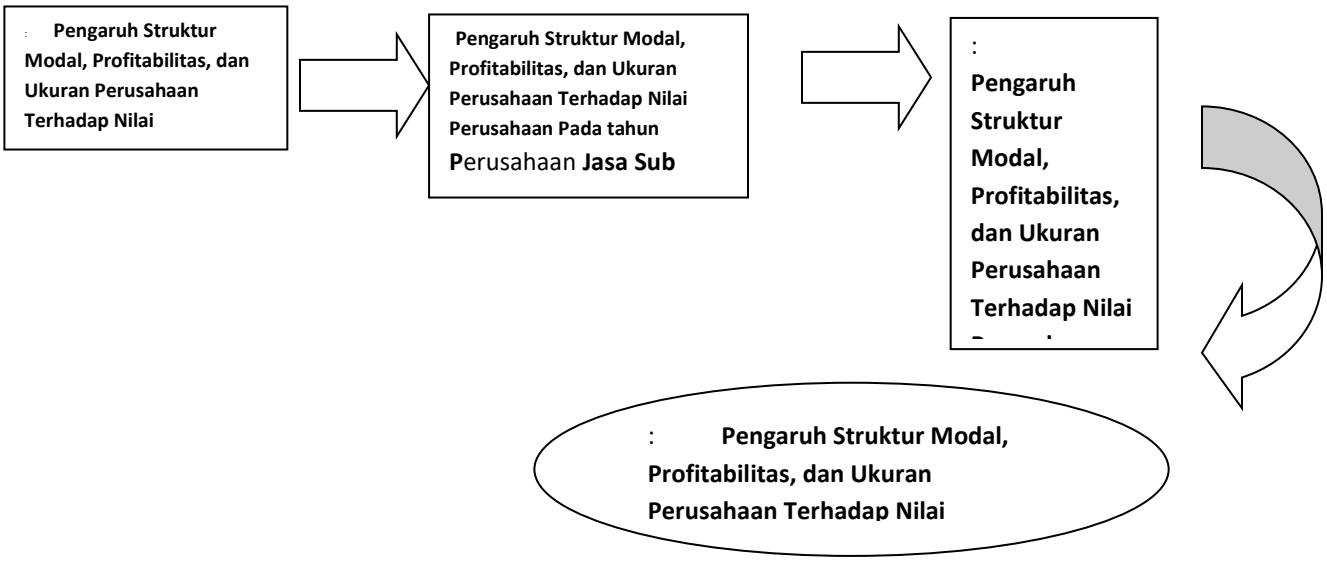

Gambar 1. *Roadmap kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan sejak 2018 dan rencana kegiatan sampai tahun 2020*

11. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain *ex post facto*. Sebagaimana dikemukakan oleh Ary, D, Jacobs, L., & Razavieh, A (1982: 382) bahwa "Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian secara alami". Sejalan dengan itu (Dewanto & Tarmudji, 1995: 65) mengemukakan "Penelitian ini sangat tepat untuk menguji

pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas".

Gambar 11.1 : Flow of Research

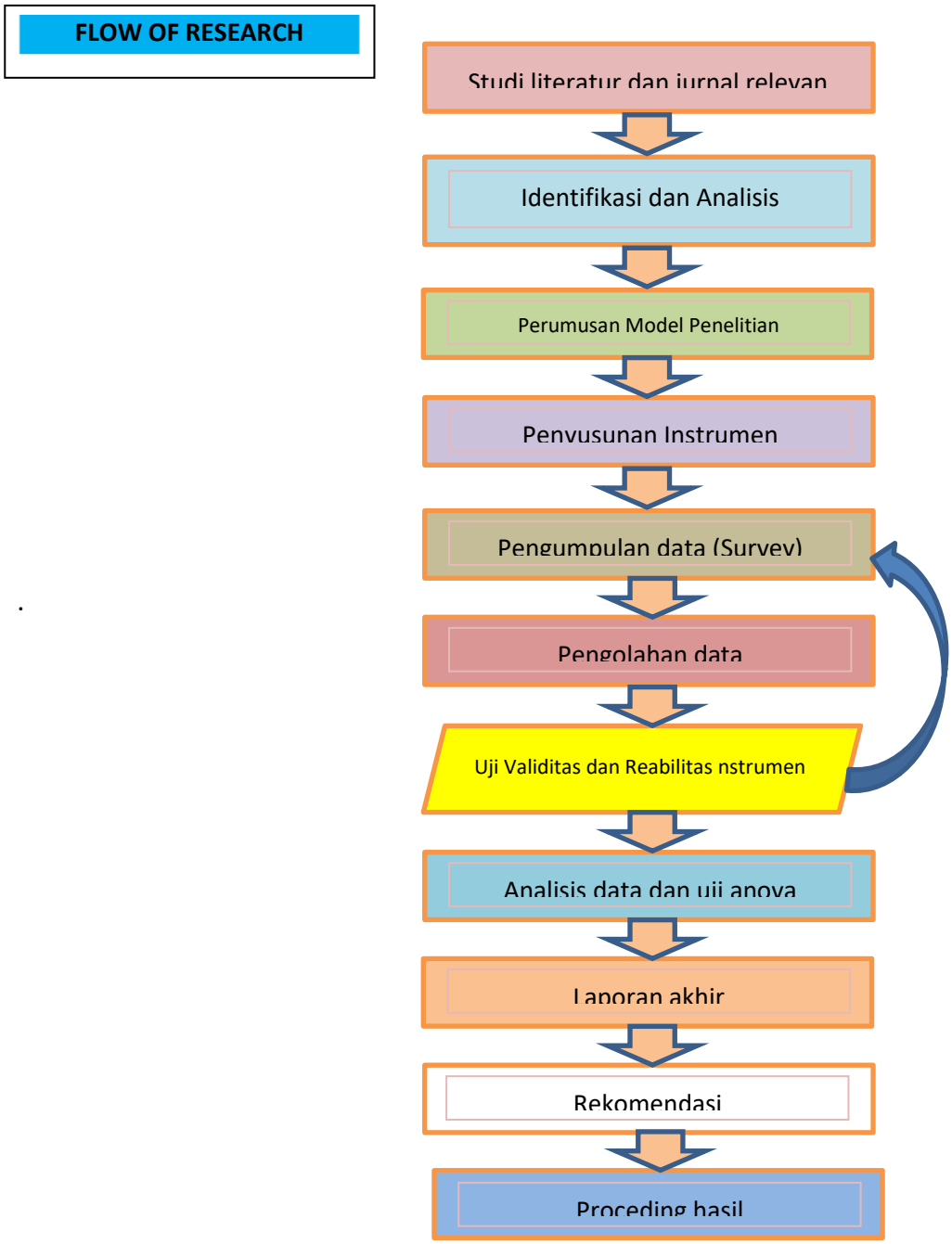

.

Gambar 1. Flow Of Research Penelitian

12. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan.
H_2 : Terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
H_3 : Terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
H_4 : Terdapat pengaruh antara variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

13. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti dalam sebuah ruang lingkup, dalam peneltian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang akan menjadi objek penelitian adalah perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. Ada sejumlah 18 perusahaan jasa sub sektor konstruks dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Sampel yang diambil harus bersifat representatif dari populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditentuka oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini ada 10 perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2018. Kriteria untuk sampel ini adalah :

Perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2018.
Perusahaan menyajkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian

14. Metode Analisis Data.
Analisis Regresi Linier Berganda.

Persamaan matematik

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :Y= Kepuasan Kerja Karyawan, α =Konstanta b1-b3 =Koefisien Regresi

X_1=Gaya Kepemimpinan, X_2 =Lingkungan Kerja, X_3=Motivasi, ε = Tingkat Kesalahan (Standard Error)

Metode pengolahan data adalah dengan menggunakan Eviews

Analisis Regresi Data Panel

Data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section* (Ajija, et al., 2011). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regreso data panel yang persamaanya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 CS_{it} + \beta_2 P_{it} + \beta_3 FS_{it} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

A = Konstanta

CS = Struktur Modal

FS = Ukuran Perusahaan

$\beta_{1...3}$ = Koefisien Regresi

t = Waktu

i = Perusahaaan

ε = *Error term*

a. Pendekatan Model

Model regresi dengan data panel memiliki kesulitan ketika akan melakukan regresi yaitu kesulitan dalam menentukan spesifikasi modelnya. Maka dari itu, dalam melakukan regresi dengan data panel kita diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat untuk mengestimasi data panel, yaitu pendekatan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga model tersebut yang dikutip dari Widarjono (2012) :

1) Pendekatan Model *Common Effect*

Pendekatan dengan model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar

individu dan kurun waktu sama. Pendekatan dengan model *common effect* memiliki kelamahan yaitu ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 2012).

Menurut Juanda dan Junaidi (2012, 180) metode ini merupakan yang paling sederhana. Dalam estimasinya diasumsikan bahwa setiap unit individu memiliki intersep dan slope yang sama (tidak ada perbedaan pada kurun waktu).

2) Pendekatan Model *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresi yang sama. *Fixed effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresinya (Widarjono, 2012).

Menurut Sukendar dan Zainal (2007), pendekatan *fixed effect*, diasumsikan bahwa *intersep* dan *slope* (β) dari persamaan regresi (model) dianggap konstan baik antar unit *cross section* maupun antar unit *time series*. Satu cara untuk memperhatikan unit *cross-section* atau unit *time-series* adalah dengan memasukkan variabel boneka/semu (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross-section* maupun antar unit *time-series*.

3) Pendekatan Model *Random Effect*

Pendekatan model *random effect* ini adalah mengatasi kelemahan dari model *fixed effect*. Model ini dikenal juga dengan sebutan model *generalized least square* (GLS). Model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Untuk menganalisa data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dan banyaknya koefisien (Widarjono, 2012).

Metode ini digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu,

metode *random effect* menggunakan residual, yang diperkirakan memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Syarat untuk menganalisis *random effect* yaitu objek data silang harus lebih besar daripada banyaknya koefisien (Wing Wahyu Winarno, 2007).

Menurut Widarjono (2012) keuntungan dari data panel adalah sebagai berikut :

1. Data panel yang merupakan kombinasi dari data *cross section* dan *time series* akan memberikan informasi data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang semakin besar.
2. Menggabungkan data *cross section* dan *time series* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilang variabel.

3. Pengujian Model Regresi Data Panel

Dari ketiga pendekatan model data panel di atas, maka untuk memilih model pendekatan yang paling tepat digunakan sebagai estimasi penelitian, berikut beberapa uji yang dilakukan untuk mendapatkan pendekatan terbaik dalam analisis regresi data panel :

1) Uji Chow

Chow test atau *likelihood ratio test* merupakan sebuah pengujian untuk memilih antara model *common effect* dan model *fixed effect*. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Jika kita memperoleh hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti model yang lebih tepat untuk digunakan yaitu *Fixed Effect Model*. Kriteria lain yang dapat digunakan adalah dengan *Likelihood Test* pada alat uji statistik jika nilai probabilitas *cross-section* $F \leq \alpha$ (taraf signifikasi 5%) maka model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*. Jika sebaliknya model yang digunakan model *Common Effect* (Ajija *et al*., 2011). Dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \left(\frac{\frac{SSE_1 - SSE_2}{(n-1)}}{\frac{SSE_2}{(nt-n-k)}}\right)$$

Keterangan :

SSE_1 = Sum Square Error dari model *Common Effect*

SSE_2 = Sum Square Error dari model *Fixed Effect*

n = Jumlah perusahaan

nt = Jumlah *cross section* x *time series*

k = Jumlah variabel independen

2) Uji Hausman

Uji hausman yang bertujuan untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling baik digunakan. Pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Hasil metode hausman adalah jika nilai probabilitas untuk *cross-section* > 0.05, maka model yang terpilih adalah *random effect*, dan sebaliknya.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas *cross-section* random dengan α (alpha).

1. Jika probabilitas *cross-section* random > 0.05, maka H_0 diterima.
2. Jika probabilitas *cross-section* random < 0.05, maka H_0 ditolak.

Uji hausman dapar dirumuskan sebagai berikut :

$$W = (b - \beta)VAR\,(b - \beta)^{-1}\,(b - \beta)$$

Keterangan :

b = Koefisein *random effect*

β = Koefisien *fixed effect*

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Uji signifikasi *random effect* ini dikembangkan oleh *Bruesch Pagan*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *Chi-Squares* maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih tepat yang digunakan yaitu model *random effect*, dan sebaliknya. Uji LM ini tidak dilaksanakan jika hasil uji chow menghasilkan *fixed effect model* yang lebih tepat digunakan, tetapi jika pada uji chow menghasilkan *common effect model* yang lebih baik untuk digunakan, maka uji LM ini dapat dilakukan. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut :

$$\mathrm{LM} = \frac{\mathrm{nT}}{2\,(\mathrm{T}-1)} - \left[\frac{\mathrm{T}^2 \ \sum \hat{\mathrm{e}}^2}{\sum \mathrm{e}^2} - 1\right]$$

Keterangan :

n = Jumlah individu

T = Jumlah periode

$\sum \hat{e}^2$ = Jumlah rata-rata kuadrat residual

$\sum e^2$ = Jumlah residual kuadrat

Kerangka Pemikiran

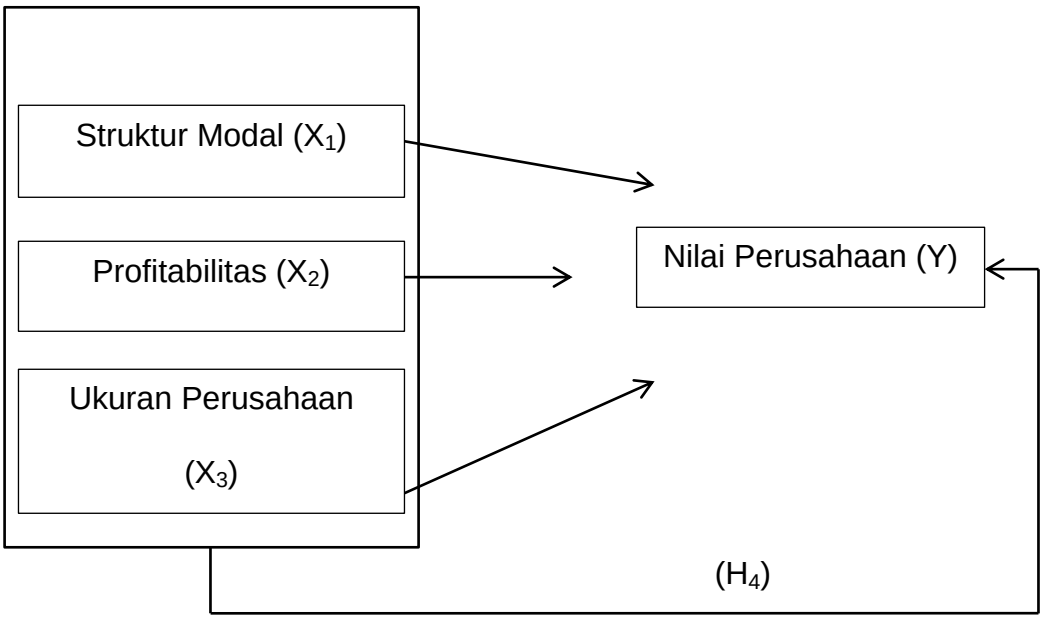

2. METODOLOGI

A. Purposive sampling

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan pengisian kuesioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2010:85) menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

15. JADWAL

No	KEGIATAN	BULAN											
		Desember				Januari				Februari			
		1	II	III	IV	1	II	III	IV	1	II	III	IV
1	Lobby ke Objek Penelitian Dan penyusunan Proposal awal												
2.	Survey ke lapangan dan pengumpulan data												
3	Pengolahan data												
4	Penyusunan Laporan												

16. DAFTAR PUSTAKA

1. Nia Puput Febriani. (2017). **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Sektor Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015.** Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI, Vol.3, No. 2
2. Bambang Riyanto. (2008). **Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan**. (Edisi Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta).
3. Agus Sartono. (2010). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi 4, Yogyakarta.
4. Ni Luh Putu Widyantari, I Putu Yadnya. **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Baverage di Bursa Efek Indonesia**. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No.12, 2017.
5. Brigham, Eugene. F. dan Housten Joel F. (2011). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 11 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
6. Dewi. Mahatma. S. A dan Wirajaya, Ary. (2013). **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Periode 2019-2011**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
7. Astuti, Leni dan Erma Setiawati. (2014). **Analisis Pengaruh profitabilitas, Kebijakan deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial Terhada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)**. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

8. Eli Safrida (Dosen Politeknik Negeri Medan). **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia).**

9. Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. **Pengaruh Struktur Modal. Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.**

10. Noerirawan, Ronni. (2012) **Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.** Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

11. Ghozali, I. (2011) **Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS** Semarang: UNDIP

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.ticmi.co.id